

Modalitas dalam Tindak Tutur Ilokusi Representatif dalam Light Novel Highschool DXD volume 1 karya Ichiei Ishibumi

Aren Widodo Putra

Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Aren.putra@mhs.unesa.ac.id

Dr. Ina Ika Pratita, M.Hum

Dosen Pembimbing Skripsi dan Jurnal

ina_pratita@yahoo.com

Abstrak

Suatu kalimat dapat dimaknai secara tekstual dan kontekstual. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tuturan dimana penutur mengatakan hal yang dianggapnya benar. Dalam suatu kalimat juga terdapat bagian yang menunjukkan sikap penutur terhadap kalimat yang diucapkan, bagian ini disebut dengan modalitas. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh deskripsi tentang (1) bentuk modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif dalam *light novel Highschool DXD* volume 1 karya *Ichiei ishibumi* dan

(2) jenis modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif dalam *light novel Highschool DXD* volume 1 karya *Ichiei ishibumi*.

Untuk menjawab permasalahan pertama menggunakan teori kategori gramatikal menurut Supardjo dan modalitas menurut Nitta. Sedangkan permasalahan kedua menggunakan teori *Matsuoka*. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif menurut Sudaryanto. Data dikumpulkan dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kartu data. Analisis data dilakukan dengan teknik lesap dan teknik ganti menurut Sudaryanto. Penelitian ini menemukan 18 data dari *Lighnovel Highschool DXD* volume 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

(1) terdapat 10 bentuk modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif dalam *light novel Highschool DXD* volume 1 yaitu *kara, dakara, tame, wake, nara, ba, kamoshirenai, desyou, da, dan hazu*.

(2) terdapat 3 jenis modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif dalam *light novel Highschool DXD* volume 1 yaitu *setsumei, kakugen, dan gaigen*.

Kata kunci: Modalitas, Modalitas penanda keadaan tuturan, ilokusi representatif

Abstract

A sentence can be interpreted textually and contextually. Representative illocutionary speech acts are speeches in which the speaker says things he thinks are true. In a sentence there is also a section that shows the attitude of the speaker to the sentence spoken, this section is called modality. The purpose of this study is to obtain a description of

(1) the form of modalities in representative illocutionary speech acts in the *light novel Highschool DXD* volume 1 by *Ichiei ishibumi* and

(2) the type of modality in representative illocutionary speech acts in the *light novel Highschool DXD* volume 1 by *Ichiei ishibumi*.

To answer the first problem using the theory of grammatical categories according to Supardjo and the modalities according to Nitta. While the second problem uses *Matsuoka's* theory.

This research method is qualitative descriptive according to Sudaryanto. The data was collected by the skillful listening technique and note taking technique. The instrument used in data collection is a data card. Data analysis was carried out using sloping techniques and substitution techniques according to Sudaryanto.

This study found 18 data from *Lighnovel Highschool DXD* volume 1. The results showed that

(1) there are 10 forms of modalities in representative illocutionary speech acts in *Lighnovel Highschool DXD* volume 1, namely *kara, dakara, tame, wake, nara, ba, kamoshirenai, desyou, da, and hazu*.

(2) there are 3 types of modalities in representative illocutionary speech acts in *Light novel Highschool DXD* volume 1, namely *setsumei*, *kakugen*, and *gaigen*.

Keywords: modalities, modalities of speech states, representative illocutionary

Pendahuluan

Bahasa yang digunakan dalam sebuah karya sastra selalu dibuat semenarik mungkin agar maksud dari penulis dapat disampaikan dengan baik dan berkesan. Hal ini membuat banyak kalimat dalam karya sastra memiliki makna yang tersirat. Dalam penelitian kali ini, peneliti membahas modalitas dalam tindak tutur ilokusi yang merupakan salah satu unsur yang dapat ditemui ketika kita berbicara tentang makna tersirat dalam sebuah karya tulis. Ada dua hal yang menjadi fokus dalam penelitian kali ini yaitu modalitas dan tindak tutur ilokusi representatif.

Modalitas dalam bahasa Jepang menurut Matsuoka dalam Sutedi (2008:99) salah satunya adalah Gaigen (がいげん), yaitu modalitas yang digunakan untuk menyatakan dugaan atau kemungkinan terhadap sesuatu hal, karena pembicara merasa tidak yakin, atau menyampaikan suatu berita yang pernah didengarnya.

Ketika seorang tokoh mengucapkan kalimat yang menyatakan suatu informasi dan dipergunakan untuk melakukan suatu tindakan maka saat itu terjadi tindak tutur ilokusi.

Modalitas dalam tindak tutur ilokusi tentunya dapat diamati melalui berbagai macam karya dan ragam budaya baik populer maupun tradisional. Salah satu ragam budaya populer Jepang adalah *Light novel* yang merupakan novel singkat dengan panjang sekitar 40.000 - 50.000 kata dan biasa tidak melebihi 200 halaman. Karya sastra berupa *Light novel* dipilih karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dari segi bentuk kalimat maupun kosakata.

Light novel Highschool DXD ini pertama kali dipublikasikan pada tahun 2008, bercerita tentang seorang pemuda bernama Hyodo Issei yang terbunuh dan dibangkitkan kembali sebagai iblis. *Light novel* ini dipilih dikarenakan peneliti belum pernah menemukan penelitian yang menggunakan *Light novel* ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana bentuk modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif dalam *Light novel Highschool DXD* volume 1 karya Ichiei Ishibumi? Dan (2) Bagaimana jenis modalitas dalam tindak tutur

ilokusi representatif dalam *Light novel Highschool DXD* volume 1 karya Ichiei Ishibumi?

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap perkembangan penelitian linguistik dengan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya. Khususnya bagi peneliti yang akan meneliti bahasa Jepang dan yang akan meneliti modalitas. Penelitian ini juga diharapkan akan mampu dikembangkan sehingga memberikan manfaat yang lebih luas.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena penelitian ini tidak menggunakan angka, dan obyek yang diteliti berupa karya sastra yang di dalamnya terdapat fenomena kebahasaan. Menurut Mahsun (2007:257), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena kebahasaan yang diteliti. Karena itu analisis kualitatif berfokus pada penunjukan makna, deskripsi, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sudaryanto (1992: 62), metode deskriptif adalah metode yang dilakukan semata-mata berdasarkan fakta yang ada atau fenomena pada penuturnya. Metode analisis digunakan untuk membantu menguraikan dan menganalisis data berupa kalimat-kalimat tindak tutur ilokusi representatif yang didalamnya terdapat modalitas.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *light novel Highschool DXD* volume 1 karya Ichiei Ishibumi yang diterbitkan oleh *Fantasia Bunko* tahun 2006. *Light novel* ini memiliki tebal 276 halaman, dengan dimensi 11cm x 14,5cm x 1,5cm. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap dan teknik Catat. Menurut Sudaryanto (2015:203) dalam teknik Simak Bebas Libat Cakap, seorang peneliti tidak dilibatkan secara langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data kecuali hanya sebagai pemerhati terhadap calon data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada diluar dirinya. Menurut Sudaryanto

(2015;205), pencatatan dapat dilakukan ketika menggunakan teknik pertama atau sesudah perekaman dilakukan, dengan menggunakan alat tulis tertentu.

Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data pada penelitian adalah metode yang disampaikan oleh Sudaryanto (2015), yaitu metode Agih dengan tekniknya yaitu Bilah Unsur Langsung dan Teknik Ganti. Sudaryanto (2015; 43) menyatakan bahwa, Teknik Ganti dilakukan dengan mengganti unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan dengan unsur lain di luar satuan lingual bersangkutan. Teknik Lesap adalah analisa data dengan melepasakan (menghilangkan) salah satu unsur dari kalimat. Sudaryanto (2015;49) menyatakan bahwa, unsur manapun yang dilesapkan justru menjadi pokok pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan data dibagi menjadi dua sesuai dengan rumusan masalah yakni bentuk modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif dalam light novel Highschool DXD volume 1 dan jenis modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif dalam light novel Highschool DXD volume 1.

A. Bentuk Modalitas dalam Tindak Tutur Ilokusi Representatif dalam Light Novel High School DXD volume 1 karya Ichiei Ishibumi

1. Bentuk ~から(kara)

Dalam penelitian kali bentuk ~から(kara) ditemukan dalam beberapa data antara lain data HSDXD.1.56 yaitu

まるで俺の心を見透かしたように先輩
はい言う

Senpai benar-benar bicara seperti
mengetahui isi hatiku

Issei :き、痛みを負ったはずなのに
:“Tapi, seharusnya aku terluka”

Rias :私が治したわ。致命傷だった
けど、意外なほどあなたの体
は頑丈だったから、私の力でも
一夜かけて治療できたの。
裸で抱き合って、弱っていた
あなたに魔力を分け与えたわ
けだけど。私とあなたが同じ
眷属だからこそできる芸当
よ。

Konteks dari percakapan diatas adalah saat Rias menjelaskan bahwa kejadian yang dialami Issei bukanlah mimpi, Issei bingung karena jika itu benar maka seharusnya dirinya terluka parah. Sedangkan saat ini Issei dalam keadaan sehat. Rias kemudian menjelaskan bagaimana ia menyembuhkan Issei.

Modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif pada data terdapat pada kalimat

(1) 致命傷だったけど意外なほどあなたの体は
頑丈だったから、私の力でも一夜かけて治
療できたの

Meskipun luka yang fatal, karena tubuhmu sangat kuat, dengan kekuatanku saja dapat sembuh dalam semalam

Kalimat (1) dibagi dengan susunan berikut

(1) 致命傷だったけど意外なほどあなたの
体は頑丈だったから私の力でも一夜か
けて治療できたの

(1)a. [致命傷だった][けど][意外なほどあな
たの体は頑丈だった][から][私の力でも
一夜かけて治療できた]の]

(1)b. [Proposisi] [modalitas ucapan komunikasi]
[proposisi] [modalitas penanda keadaan
tuturan] [proposisi] [modalitas ucapan
komunikasi]

Jika modalitas から dihilangkan dengan Teknik Lesap maka akan terbentuk kalimat berikut:

*(1)c. 致命傷だったけど意外なほどあなた
の体は頑丈だった、私の力でも一夜かけて治療
できたの。

tubuhmu sangat kuat, dengan kekuatanku
saja dapat sembuh dalam semalam

Dengan tidak adanya unsur から(karena) yang menyatakan sebab akibat, terdapat kemungkinan bahwa pendengar akan merasa bahwa antara tubuh yang kuat dan dapat cepat sembuh dengan mudah adalah dua hal yang tidak berkaitan yang diucapkan penutur.

2. Bentuk ~だから(dakara)

Bentuk modalitas ~だから(dakara) dalam penelitian ini terdapat pada data HSDXD.1.71.1 sebagai berikut

Rias :ゴメンナサイ。すこしややこ
しくなりそう~だから、力をつかったわ

Maaf. Karena jadi sedikit rumit,
aku memakai kekuatan

Konteks dari data di atas adalah ketika sedang sarapan, Rias menceritakan hal-hal berbau tabu kepada orang tua Issei, namun orang tua Issei bereaksi seperti biasa. Saat Issei memerhatikan mata kedua orang tuanya, mata mereka terlihat aneh. Kemudian Rias mengatakan pada issei jika ia menggunakan kekuatannya untuk semacam hipnotis.

Modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif pada data terdapat pada kalimat

(2) すこしややこしくなりそうだから、力を
つけたわ

Sukoshi yayakosikunari sou dakara, chikara o tsukatta wa

Karena jadi sedikit rumit, aku memakai kekuatan

Kalimat (2) dibagi dengan susunan berikut

(2) すこしややこしくなりそうだから、力
をつかったわ

(2)a. [すこしややこしくなりそう] だから、
[力をつかった] [わ]

(2)b. [Proposisi] [Modalitas Penanda Keadaan
Tuturan] [Proposisi] [Modalitas Ucapan
Komunikasi]

Jika modalitas だから dihilangkan dengan Teknik Lesap maka akan terbentuk kalimat berikut:

(2)c. すこしややこしくなりそう、力を
つけたわ

Situasinya sedikit rumit, aku menggunakan kekuatan

Kalimat (2)c dapat diterima dan dapat dipahami. Namun tidak terdapat hubungan antara kedua proposisi. Hal ini dikarenakan hilangnya modalitas だから, serta tidak adanya unsur lain yang bermakna hubungan sebab-akibat.

3. Bentuk ~ため(tame)

Dalam penelitian ini bentuk ~ため(tame) ditemukan dalam beberapa data antara lain data HSDXD.1.73 yaitu

Rias : 「あれは墮天使。元々は神に仕えていた天使だったんだけど、邪な感情を持っていたため、地獄に落ちてしまった存在。私たち悪魔の敵でもある。
“Mereka adalah malaikat jatuh. Makhluk yang meskipun awalnya malaikat pelayan Tuhan,

dikarenakan memiliki sifat jahat, jatuh ke neraka. Mereka juga musuh kami para iblis.

Konteks dari tuturan di atas adalah Rias sedang menjelaskan pada Issei tentang keberadaan malaikat jatuh, termasuk Yuuma yang pernah ditemui Issei. Issei tampak tidak percaya bahwa ada orang yang mengetahui keberadaan Yuuma, karena semua teman-temannya seperti tidak pernah mengenal Yuuma. Rias juga menjelaskan tentang perang di masa lalu dan siapa saja musuh mereka.

Modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif pada data HSDXD.1.73 terdapat pada kalimat

(3) 元々は神に仕えていた天使だったんだけど邪な感情を持っていたため、地獄に落ちてしまった存在

Makhluk yang meskipun awalnya malaikat pelayan Tuhan, **dikarenakan** memiliki sifat jahat, jatuh ke neraka.

Kalimat (3) dibagi dengan susunan berikut

(3) 元々は神に仕えていた天使だったんだけど邪な感情を持っていたため、地獄に落ちてしまった存在

(3)a. [元々は神に仕えていた天使だったんだ] [けど] [邪な感情を持っていた] [ため]、[地獄に落ちてしまった存在]

(3)b.[Proposisi] [Modalitas ucapan komunikasi] [Proposisi] [Modalitas penanda keadaan tutur] [Proposisi]

Jika modalitas ため (dikarenakan) dihilangkan dengan Teknik Lesap maka akan menjadi kalimat:

*(3)c. 元々は神に仕えていた天使だったんだけど邪な感情を持っていた、地獄に落ちてしまった存在

Makhluk yang meskipun awalnya malaikat pelayan Tuhan, memiliki sifat jahat, jatuh ke neraka.

Kalimat tersebut tidak berterima karena kata持っていた tidak dapat menjelaskan sebab akibat maupun bentuk bersambung. Hilangnya modalitas ため juga dapat menyebabkan pendengar menganggap bahwa hubungan antara kedua proposisi bukanlah sebab akibat melainkan hanya dua hal yang memiliki nilai benar.

4. Bentuk ~わけ(wake)

Dalam penelitian ini modalitas ~わけ ditemukan dalam data HSDXD.1.75 sebagai berikut

- Issei : 目的?
Tujuan?
Rias : そう、あなたを殺すため。
Benar, untuk membunuhmu
Issei : 名、何で俺がそんな!
Ke, kenapa harus aku?
Rias : 落ち空いて、イッセイ。仕方なかった...いいえ、運がなかったのでしょうね。殺されない所持者もいるわけだし。
Tenang, Issei. Tidak bisa dihindari... tidak, kau hanya tidak beruntung ya. **Karena** ada juga pemilik yang tidak dibunuh.

Konteks dari kalimat di atas adalah Rias memberitahu Issei bahwa alasan Yuuma berpura-pura menjadi pacar issei adalah untuk membunuh issei. Yuuma membunuh Issei karena Issei memiliki benda berbahaya dalam tubuhnya yang disebut Pusaka Suci (Sacred Gear). Rias juga menjelaskan bahwa tidak semua pemilik Sacred Gear dibunuh. Modalitas dalam data di atas terdapat pada kalimat

(4) 殺されない所持者もいるわけだし

Karena ada juga pemilik yang tidak dibunuh

Kalimat (4) dibagi dengan susunan berikut

(4) 殺されない所持者もいるわけだし

(4)a.[殺されない所持者もいる] [わけ]

[だし]

(4)b.[Proposisi] [Modalitas penanda keadaan tuturan] [Modalitas ucapan komunikasi]

Jika modalitas わけ (karena) dihilangkan dengan Teknik Lesap maka akan menjadi kalimat:

(4)c.殺されない所持者もいるだし

Ada Juga pemilik yang tidak dibunuh

Kalimat (4)c dapat diterima dan dipahami sebagai suatu kalimat. Namun kalimat tersebut tidak akan dapat menunjukkan maksud penutur yang ingin menginformasikan bahwa, kalimat (4)c memiliki hubungan sebab akibat dengan kalimat いえ、運がなかったのでしょうね.

5. Bentuk ~なら(nara)

Dalam penelitian ini modalitas ~なら ditemukan dalam data HSDXD.1.53 sebagai berikut

- Dohnaseek : 紅い髪、グレモリー家のものか?
Rambut merah, keluarga Gremory ya?
Rias : リアス・グレモリーよ。ごきげんよう、落ちた天使さん。子のこにちょっかいを出すなら、容赦しないわ
Rias Gremory. Apa kabar, malaikat jatuh. **Kalau** menyakiti anak ini, aku tidak memaafkan loh

Konteks dari kalimat di atas adalah Dohnaseek akan membunuh Issei di sebuah taman. Peristiwa itu terjadi setelah Rias menghidupkan kembali Issei dan menjadikannya anak buah. Kemudian Rias muncul dan memperingatkan Dohnaseek untuk tidak melukai Issei. Modalitas yang akan dibahas pada data di atas terdapat pada kalimat

(5) 子のこにちょっかいを出すなら、容赦しないわ

Kalau menyakiti anak ini, aku tidak memaafkan loh

Kalimat (5) dibagi dengan susunan berikut

(5) 子のこにちょっかいを出すなら、容赦しないわ

(5)a.[子のこにちょっかいを出す] [なら], [容赦しない][わ]

(5)b.[Proposisi] [Modalitas penanda keadaan tuturan] [Proposisi] [Modalitas ucapan komunikasi]

Jika modalitas なら (kalau) dihilangkan dengan Teknik Lesap maka akan menjadi kalimat:

*(5)c. 子のこにちょっかいを出す、容赦しないわ

Kalimat (5)c di atas tidak dapat diterima karena setelah kata出すlangsung dilanjutkan dengan proposisi lain tanpa ada unsur yang memadukan keduanya. Agar kalimat (5) dapat dipahami salah satu caranya adalah mengubah出す

menjadi bentuk 出して yang dapat menerangkan hal yang berkesinambungan. Sehingga terbentuk kalimat

(5)d. 子のこにちょっかいを出して、容赦しないわ

Lukai anak ini, dan aku tidak akan memaafkan

6. Bentuk ～ば(ba)

Dalam penelitian ini modalitas ～ば ditemukan dalam data HSDXD.1.53 sebagai berikut:

なんだよ、これ！ドラゴン波を撃った
思ったら、変身ヒーローのアイテムみ
たいなのが腕に装着されていた！うわ
あ、何なの、これ！

Apa apaan, ini? Saat memikirkan
mengeluarkan gelombang naga, di tangan
muncul sesuatu seperti benda super hero
berubah wujud. Waah, apa ini?

セイクリッド・ギア

Rias : それが神器、あなたの
ものよ。一度ちゃんとした発
見ができれば、あとはあなたの
意志でどこにいても発動可
能になるわ。

: Itulah Sacred Gear,
kepunyaanmu. Jika bisa
diaktifkan sekali, selanjutnya
akan dapat dikeluarkan kapanpun
sesuai kehendakmu

Konteks dari data di atas adalah Rias sedang menjelaskan mengenai Pusaka Suci (Sacred Gear), benda yang terdapat dalam tubuh Issei. Rias kemudian menyuruh Issei membayangkan manusia terkuat, tiba-tiba di tangan Issei muncul benda seperti sarung tangan. Modalitas yang akan dibahas pada data di atas terdapat pada kalimat

(6) 一度ちゃんとした発見ができれば、あ
とはあなたの意志でどこにいても発動
可能になるわ

Jika bisa diaktifkan sekali, selanjutnya
akan dapat dikeluarkan kapanpun sesuai
kehendakmu

Kalimat (6) dibagi dengan susunan berikut

(6) 一度ちゃんとした発見ができれば、あ
とはあなたの意志でどこにいても発動
可能になるわ

(6)a.[一度ちゃんとした発見ができれ]

[ば]、[あとはあなたの意志でどこにい
ても発動可能になる][わ]

(6)b.[Proposisi] [Modalitas penanda keadaan
tuturan] [Proposisi] [Modalitas ucapan komunikasi]

Jika modalitas ～ば(jika) dihilangkan
dengan Teknik Lesap maka akan menjadi kalimat:

*(6)c. 一度ちゃんとした発見ができる、あ
とはあなたの意志でどこにいても
発動可能になるわ

Kalimat (6)c. tidak dapat dipahami dengan baik dikarenakan kata kerja できる menunjukkan hal yang akan datang atau bersifat tetap. Sehingga proposisi 一度ちゃんとした発見ができる tidak akan memiliki kaitan dengan あとはあなたの意志でどこにいても発動可能になるわ. Maka, untuk mendapatkan hasil yang bermakna sama tidak bisa dilakukan dengan menghilangkan modalitas ば.

7. Modalitas ～かもしれない(kamoshirenai)

Dalam penelitian ini modalitas ～かもしれない ditemukan dalam data HSDXD.1.138 sebagai berikut

Rias : 人間としての死ぬは悪魔への
転生で免れるかもしれない。
けれど、悪魔祓いを受けた悪
魔は完全に消滅する。

Kematian manusia mungkin
dapat dihindari dengan
reinkarnasi menjadi iblis. Tapi,
iblis yang menerima Pemurnian
akan hancur sepenuhnya.

Konteks dari data di atas adalah Issei baru saja mengantarkan seseorang yang baru ditemuinya ke gereja. Saat kembali ke ruang klub, Rias melarangnya untuk kembali mendekati gereja karena akan berbahaya jika bertemu Pemburu Iblis. Modalitas yang akan dibahas pada data di atas terdapat pada kalimat

(7) 人間としての死ぬは悪魔への転生で免
れるかもしれない

Kematian manusia mungkin dapat
dihindari dengan reinkarnasi menjadi iblis.

Kalimat (7) dibagi dengan susunan berikut

(7) 人間としての死ぬは悪魔への転生で免れるかもしれない

(7)a. [人間としての死ぬは悪魔への転生で免れる] [かもしれない]

(7)b. [Proposisi] [Modalitas Penanda Keadaan Tuturan]

Jika modalitas ～ば(jika) dihilangkan dengan Teknik Lesap maka akan menjadi kalimat:

(7)c. 人間としての死ぬは悪魔への転生で免れる

Kalimat (7)c dapat diterima dan dipahami. Namun akan memiliki makna yang berbeda dengan kalimat (7), hal ini dikarenakan kalimat (7)c hanya memiliki proposisi, yang merupakan fakta obyektif. Sehingga kalimat (7)c tidak menunjukkan suatu kemungkinan, melainkan suatu hal yang dapat dilakukan.

8. Modalitas ～でしょう(*desyou*)

Dalam penelitian ini bentuk ～でしょう ditemukan dalam beberapa data antara lain data HSDXD.1.71.2 yaitu

Rias : 信じらないって顔ね。まあ、仕方ないわ。でも、あなたも昨夜、黒い翼の男を見たでしょう？

Wajahmu terlihat tidak percaya. Sudahlah, mau bagaimana lagi. Tapi, kemarin malam, kau juga melihat pria bersayap hitam kan?

Konteks dari data diatas adalah, Rias sedang menjelaskan tentang makhluk yang disebut Malaikat Jatuh. Issei tampak tidak percaya pada penjelasan Rias. Kemudian Rias menjelaskan bahwa pria yang ditemui malam sebelumnya adalah bukti bahwa makhluk itu ada. Modalitas yang akan dibahas pada data di atas terdapat pada kalimat

(8) でも、あなたも昨夜、黒い翼の男を見たでしょう？

Tapi, kemarin malam, kau juga melihat pria bersayap hitam kan?

Kalimat (8) dibagi dengan susunan berikut

(8) でも、あなたも昨夜、黒い翼の男を見たでしょう？

(8)a. [でも、あなたも昨夜、黒い翼の男を見た] [でしょう？]

(8)b. [Proposisi] [Modalitas penanda keadaan tuturan]

Jika modalitas ～でしょう(jika) dihilangkan dengan Teknik Lesap maka akan menjadi kalimat:

(8)c. でも、あなたも昨夜、黒い翼の男を見た

Kalimat (8)c dapat diterima dan dipahami. Namun akan memiliki makna yang berbeda dengan kalimat (8), hal ini dikarenakan kalimat (8)c hanya memiliki proposisi, yang merupakan fakta obyektif. Sehingga kalimat (8)c tidak menunjukkan kesepakatan antara penutur dan pendengar, melainkan hanya sesuatu yang diyakini oleh penutur.

9. Bentuk ～だ(*da*)

Dalam penelitian ini bentuk ～だ(*da*) ditemukan antara lain dalam data HSDXD.1.214 sebagai berikut

Kiba : 一番厄介なタイプだね、キミわ。悪魔を狩ることがけ生き甲斐。僕たちにとって一番有害だ。
Kau tipe yang paling berbahaya. Hidup hanya demi memburu iblis. Adalah yang paling merepotkan menurut kami.

Konteks dari data di atas adalah Issei yang sedang berada di rumah klien bertemu dengan Pembasmi Iblis. Kiba datang untuk membantu Issei. Freed adalah Pembasmi Iblis yang bekerja secara ilegal, mencari Iblis untuk dibasmi tanpa perintah. Modalitas yang akan dibahas dalam data diatas terdapat pada kalimat

(9) 僕たちにとって一番有害だ

Adalah yang paling merepotkan menurut kami

Kalimat (9) dibagi dengan susunan berikut

(9) 僕たちにとって一番有害だ

(9)a.[僕たちにとって一番有害]だ

(9)b.[Proposisi][Modalitas penanda keadaan tuturan]

Jika modalitas ～だ(jika) dihilangkan dengan Teknik Lesap maka akan menjadi kalimat:

(9)c 僕たちにとって一番有害

Kalimat (9)c dapat diterima dan memiliki makna. Adapun perbedaan dengan kalimat (9) adalah, kalimat (9)c tidak memiliki verba. Sedangkan pada kalimat (9) modalitas だ juga memiliki peran sebagai kata kerja bantu untuk kata benda一番有害. Sehingga kalimat pada kalimat (9) menunjukkan bahwa pendapat berasal dari pandangan pribadi penutur. Sedangkan kalimat (9)c dapat bermakna penutur menyampaikan informasi yang didapat dari orang lain.

10. Bentuk ～はず (*hazu*)

Dalam penelitian ini bentuk ～はず ditemukan dalam data HSDXD.1.138 sebagai berikut

Rias : 魔方阵は一定の魔力が必要わけだけど。。。これはそんなに高い魔力を有するものではないわ。いいえ、むしろ悪魔なら誰でもできるはず。子供でもね。魔方阵ジャンプなんて初歩の初歩なもの

Lingkaran sihir memang perlu sihir khusus tapi, ini tidak perlu sihir tingkat tinggi. Bukan, kalau iblis yang ahli, siapapun pasti bisa menggunakannya. Meskipun baru anak anak. Melompat dengan lingkaran sihir adalah yang paling dasar

Konteks dari data di atas adalah Rias menyuruh Issei untuk berdiri di lingkaran sihir agar dapat dikirim ke tempat klien dengan cepat. Namun Issei tidak dapat berpindah. Menurut Rias ini karena kekuatan Issei dalam hal sihir lemah. Modalitas yang akan dibahas dalam data diatas terdapat pada kalimat

(10)いいえ、むしろ悪魔なら誰でもできるはず

Bukan, kalau iblis yang ahli, siapapun pasti bisa menggunakannya.

Kalimat (10) dibagi dengan susunan berikut

(10) いいえ、むしろ悪魔なら誰でもできるはず

(10)a. [いいえ、むしろ悪魔なら誰でもできる][はず]

(10)b. [Proposisi] [Modalitas penanda keadaan tuturan]

Jika modalitas ～はず(pasti) dihilangkan dengan Teknik Lesap maka akan menjadi kalimat:

(10)c. いいえ、むしろ悪魔なら誰でもできる

Kalimat (10)c dapat diterima dan dipahami namun memiliki makna yang berbeda dengan kalimat (10). Perbedaan itu dikarenakan modalitas はず pada kalimat (10) memiliki makna penutur memiliki pandangan bahwa sesuatu pasti terjadi. Sedangkan kalimat (10)c hanya menyampaikan suatu kemungkinan yang dapat terjadi.

B. Jenis Modalitas dalam tindak tutur iokusi representatif dalam Light Novel Highschool DXD volume 1 karya Ichiei Ishibumi

1. Jenis Setsumei

Modalitas jenis Setsumei menurut Matsuoka (dalam Sutedi 2008) merupakan modalitas yang digunakan pembicara untuk menyatakan alasan ketika menjelaskan sesuatu. Dalam penelitian ini modalitas jenis Setsumei ditemukan dalam data HSDXD.1.57 yaitu

Otou-san : 「そ、そうですか。い、いや、これは参ったなあ、ハハハ！外国の方ですか？に、日本語が堪能ですね。」

“be, begitu ya. ti, tidak masalah, hahaha! Orang luar negerikah? Ba, Bahasa Jepangnya lancar ya.”

Rias : 「はい、父の仕事の関係で日本にいるのも長いものですから。」

“Benar, karena sudah lama di Jepang terkait pekerjaan ayah.”

Konteks dari percakapan di atas adalah, suatu pagi Rias sedang sarapan bersama keluarga Issei. Rias memperkenalkan diri sebagai kakak kelas Issei. Orang tua Issei merasa Rias bukanlah orang Jepang karena bentuk wajah dan warna rambutnya.

Modalitas jenis Setsumei dalam tindak tutur ilokusi representatif pada data terdapat pada kalimat

(11)はい、父の仕事の関係で日本にいるのも長いものですから

Benar, **karena** sudah lama di Jepang terkait pekerjaan ayah.

Untuk menganalisis kalimat (11) dengan Teknik Lesap dan Teknik Ganti, kalimat (11) akan dijabarkan dengan susunan berikut

(11)はい、父の仕事の関係で日本にいるのも長いものですから

(11)a. [はい、父の仕事の関係で日本にいるのも長いものです] [から]

(11)b. [Proposisi] [Modalitas penanda keadaan tutur]

Jika modalitas **から** pada kalimat di atas dihilangkan dengan Teknik Lesap, kalimat yang terbentuk adalah

(11)c. はい、父の仕事の関係で日本にいるのも長いものです

Benar, sudah lama di Jepang terkait pekerjaan ayah.

Kalimat (11)c sendiri dapat diterima dan dimengerti, namun dengan dihilangkannya modalitas **から**, maka hubungan dengan kalimat sebelumnya yaitu **外国の方ですか？に、日本語が堪能ですね** menjadi tidak ada. Hal ini disebabkan tidak ada unsur yang menyatakan hubungan sebab akibat dari kedua proposisi. Sedangkan yang diharapkan dari pendengar adalah alasan mengenai suatu hal, dalam hal ini mengapa kemampuan berbahasa Rias sangat baik.

Selanjutnya dengan menggunakan teknik ganti, modalitas **から** akan digantikan dengan modalitas **わけ**, yang juga berfungsi menyatakan hubungan antara dua proposisi. Maka kalimat yang terbentuk adalah

*(11)d. はい、父の仕事の関係で日本にいるのも長いものですわけ

Kalimat (11)d secara struktur tidak berterima, namun jika susunan kalimat diubah menjadi

(11)e. はい、父の仕事の関係で日本にいるのも長いものわけです

Benar, dikarenakan sudah lama di Jepang terkait pekerjaan ayah.

Maka kalimat (11)d dapat diterima dan dipahami. Kalimat tersebut juga dapat bermakna hubungan sebab akibat dengan kalimat pertanyaan

外国の方ですか？に、日本語が堪能ですね。

Perubahan susunan modalitas tidak mempengaruhi jenis modalitas dari **から**. Dari analisis di atas maka disimpulkan bahwa modalitas **から** termasuk dalam jenis modalitas Setsumeii karena menjelaskan alasan terjadinya suatu hal.

2. Jenis Kakugen

Modalitas jenis Kakugen menurut Matsuoka (dalam Sutedi 2008) yaitu modalitas yang digunakan untuk menyatakan sesuatuyang dianggap pasti atas keyakinan pembicara. Dalam penelitian ini modalitas jenis Kakugen ditemukan pada data HSDXD.1.78 berikut

Kiba : 「^{セイクリド・ギア}神器とは、特定の人間の特定人間の身に宿る。規格外の力。たとえば歴史上に残る人物のおおくがその^{セイクリド・ギア}神器所有者だと言われてるんだ。^{セイクリド・ギア}神器の力で歴史に名を残した。

Sacred Gear adalah, kekuatan abnormal, yang ada pada tubuh orang tertentu. Misalnya, banyak orang-orang yang tercatat dalam sejarah dikatakan memiliki Sacred Gear. Dengan kekuatan Sacred Gear mereka mencatatkan namanya dalam sejarah.

Konteks dari kalimat di atas adalah Kiba menjelaskan apa yang dimaksud Sacred Gear pada Issei. Pada saat itu Issei baru menyadari bahwa dirinya adalah salah satu pemilik benda supranatural.

Modalitas jenis Kakugen dalam tindak tutur ilokusi representatif pada data terdapat pada kalimat

(12)たとえば歴史上に残る人物のおおくが^{セイクリド・ギア}その神器所有者だと言われてるんだ

Misalnya, banyak orang-orang yang tercatat dalam sejarah dianggap memiliki Sacred Gear

Untuk menganalisis kalimat (12) dengan Teknik Lesap dan Teknik Ganti, kalimat (12) akan dijabarkan dengan susunan berikut:

(12)たとえば歴史上に残る人物のおおく
がその神器(セイクリド・ギア) 所
持者だと言われているんだ

(12)a. [たとえば歴史上に残る人物のおおく
がその神器(セイクリド・ギア)
所持者だと言われているん] だ

(12)b. [Proposisi] [Modalitas penanda
keadaan tuturan]

Jika modalitas だ dihilangkan dengan
Teknik Lesap maka kalimat yang terbentuk adalah

*(12)c. たとえば歴史上に残る人物のおおく
セイクリド・ギア
がその 神 器 所持者だと言われて
るん

Kalimat (12)c di atas tidak dapat diterima
karena bentuk 言われているん tidak membentuk
pola kalimat yang benar. Pilihan yang
memungkinkan adalah mengubah bentuknya
menjadi bentuk kamus yaitu 言われている. Sehingga
terbentuk kalimat

*(12)d. たとえば歴史上に残る人物のおおく
セイクリド・ギア
がその 神 器 所持者だと言われて
る

Kalimat (12)d dapat dipahami sebagai
sebuah kalimat yang benar. Tetapi kalimat (12)d
tidak menunjukkan keyakinan pembicara
melainkan hanya menunjukkan suatu informasi.

Kemudian kalimat (12) akan dianalisis
dengan Teknik Ganti. Pada kalimat (12) modalitas
だ akan diganti dengan modalitas ちがいない
(tidak salah lagi). Bentuk ちがいない juga harus
diubah terlebih dahulu ke bentuk lampau .
Sehingga terbentuk kalimat

(12)e. たとえば歴史上に残る人物のおおく
セイクリド・ギア
がその 神 器 所持者だと言われて
るんちがいない

Misalnya, tidak salah lagi banyak orang-
orang yang tercatat dalam sejarah
dianggap memiliki Sacred Gear

Kalimat tersebut tidak berterima secara
struktur karena ちがいない dapat berpasangan
dengan bentuk 言われているん.

3. Jenis Gaigen

Modalitas jenis Gaigen menurut Matsuoka
(dalam Sutedi 2008) adalah modalitas yang
digunakan untuk menyatakan dugaan atau
kemungkinan terhadap sesuatu hal, karena
pembicara merasa tidak yakin, atau menyampaikan
suatu berita yang pernah didengarnya. Modalitas
Gaigen dimungkinkan untuk terdapat dalam tindak
tutur ilokusi representatif, karena menurut Rustono
(1993) tindak tutur ilokusi representatif dapat
digunakan untuk memberi spekulasi yang tidak
sahih dan berpotensi tidak sesuai fakta karena
kebenarannya bersifat subyektif. Dalam penelitian
ini modalitas jenis Gaigen terdapat pada data
HSDXD.1.144 berikut:

Rias : 人間としての死ぬは悪魔への転生で
免れるかもしれない。けれど、悪魔
祓いを受けた悪魔は完全に消滅す
る。無になるの—無。何もなく、何
も感じず、何も出来ない。

Kematian manusia mungkin dapat
dihindari dengan reinkarnasi menjadi iblis.
Tapi, iblis yang menerima Pemurnian akan
hancur sepenuhnya. Menjadi kehampaan.
Tidak ada apapun, tidak merasakan
apapun, tak bisa melakukan apapun.

Konteks pada tuturan tersebut adalah Issei
baru saja mengantarkan seseorang yang baru
ditemuinya ke gereja. Saat kembali ke ruang klub,
Rias melarangnya untuk kembali mendekati gereja
karena akan berbahaya jika bertemu Pemburu Iblis.
Modalitas jenis Kakugen dalam tindak tutur ilokusi
representatif pada data terdapat pada kalimat:

(13) 人間としての死ぬは悪魔への転生で免
れるかもしれない

Kematian manusia mungkin dapat
dihindari dengan reinkarnasi menjadi iblis.

(13)a. [人間としての死ぬは悪魔への転生で
免れる] [かもしれない]

(13)b. [Proposisi] [Modalitas penanda keadaan
tuturan]

Jika modalitas かもしれない pada kalimat
(13) dihilangkan dengan Teknik Lesap maka
kalimat yang terbentuk adalah

(13)c. 人間としての死ぬは悪魔への転生で
免れる

*Ningen toshite no shinu wa akuma e no
tensei de manukareru.*

Kematian manusia dapat dihindari dengan reinkarnasi menjadi iblis.

Kalimat tersebut dapat dipahami dan memiliki struktur yang tepat, namun maknanya akan berbeda dari yang diharapkan. Kalimat (13)c menunjukkan sesuatu yang pasti bisa dilakukan, tanpa ada kemungkinan gagal. Selain itu, kalimat (13)c hanya terdiri dari proposisi tanpa pandangan pribadi penutur. Maka, disimpulkan bahwa dengan lesapnya modalitas かもしれない akan membuat fungsi kalimat berubah.

Kalimat (13) akan dianalisis dengan Teknik Ganti dengan cara mengganti modalitas かもしれない dengan modalitas かどうか (entah ya atau tidak). Modalitas かどうか dipilih karena keduanya menyatakan dugaan penutur terhadap suatu hal. Kalimat yang akan terbentuk dari penggantian adalah

(13)d. 人間としての死は悪魔への転生で免れるかどうか

Ningen toshite no shinu wa akuma e no tensei de manukareru kadouka

Kematian manusia entah dapat dihindari dengan reinkarnasi menjadi iblis atau tidak

Kalimat tersebut dapat diterima dan dipahami. Kalimat tersebut juga memiliki fungsi yang hampir sama dengan kalimat (13) yaitu menunjukkan kemungkinan ya atau tidak. Namun kadang bentuk kalimat (13)d dianggap sulit dipahami, untuk membuatnya lebih mudah dipahami akan lebih baik disampaikan sebagai kalimat

(13)e. 人間としての死は悪魔への転生で免れるかどうかわからない

Dikarenakan fungsi yang hampir sama tersebut, ditarik kesimpulan yaitu dengan penggunaan Teknik Ganti diketahui bahwa modalitas かもしれない memiliki fungsi menyatakan kemungkinan. Sehingga modalitas かもしれない memiliki jenis Gaigen.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang berjudul “Modalitas dalam Tindak Tutur Ilokusi Representatif dalam Light Novel

Highschool DXD volume 1 karya Ichiei Ishibumi”, dapat diambil beberapa simpulan.

1. Bentuk modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif dalam light novel Highschool DXD volume 1

Modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif dalam light novel Highschool DXD ditemukan sebanyak 17 data. Kemudian data yang ditemukan dianalisis pada bab IV dan mendapatkan hasil berupa 10 bentuk modalitas sebagai berikut:

- Bentuk 〜から: digunakan penutur untuk menyatakan bahwa suatu hal akan menyebabkan hal lain, ditemukan sebanyak 5 data.
- Bentuk 〜だから: digunakan penutur untuk menyatakan bahwa suatu hal akan menyebabkan hal lain, ditemukan sebanyak 1 data.
- Bentuk 〜ため: digunakan penutur untuk menyatakan bahwa suatu hal akan menyebabkan hal lain, ditemukan sebanyak 1 data.
- Bentuk 〜わけ: digunakan penutur untuk menyatakan bahwa suatu hal terjadi disebabkan hal lain, ditemukan sebanyak 2 data.
- Bentuk 〜なら: digunakan penutur untuk menyatakan jika suatu hal dilakukan maka akan menimbulkan suatu akibat, ditemukan sebanyak 1 data.
- Bentuk 〜ば: digunakan penutur untuk menyatakan bahwa jika suatu hal terjadi akan menimbulkan hal lain, ditemukan sebanyak 1 data.
- Bentuk 〜かもしれない: digunakan penutur untuk menyatakan dugaan terhadap suatu kemungkinan, ditemukan sebanyak 1 data.
- Bentuk 〜でしょう: digunakan penutur untuk menyatakan dugaan penutur bahwa penutur dan pendengar memiliki keyakinan yang sama, ditemukan sebanyak 1 data.
- Bentuk 〜だ: digunakan penutur untuk menyatakan hal yang diyakini benar oleh penutur, ditemukan sebanyak 3 data.
- Bentuk 〜はず: digunakan penutur untuk menyatakan suatu hal yang pasti ditemukan, sebanyak 1 data.

2. Jenis modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif dalam light novel Highschool DXD volume 1

Modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif dalam *light novel* *Highschool DXD* ditemukan sebanyak 18 data. Kemudian data yang ditemukan dianalisis pada bab IV dan mendapatkan hasil 3 jenis modalitas sebagai berikut:

- a. Setsumei: digunakan penutur untuk digunakan untuk menyatakan alasan ketika menjelaskan sesuatu, ditemukan sebanyak 11 data.
- b. Gaigen: digunakan penutur untuk modalitas jenis Gaigen digunakan untuk untuk menyatakan dugaan atau kemungkinan terhadap sesuatu hal, ditemukan sebanyak 2 data.
- c. Kakugen: digunakan penutur untuk menyatakan sesuatu yang dianggap pasti atas keyakinan pembicara, ditemukan sebanyak 5 data.

Saran

Penelitian ini membahas modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif dalam *light novel* *Highschool DXD* volume 1 karya *Ichiei ishibumi*. Pada penelitian ini telah ditemukan penggunaan modalitas yang termasuk dalam kategori gramatikal. Dan telah membagi bentuk-bentuk modalitas tersebut ke dalam jenis-jenis modalitas. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Jepang untuk lebih memahami modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif.

Dalam penelitian ini hanya ditemukan 3 jenis modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan data yang lebih lengkap baik bentuk maupun jenis modalitas dalam tindak tutur ilokusi representatif. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menemukan modalitas dalam tindak tutur ilokusi lainnya, serta menggunakan sumber data lain.

DAFTAR RUJUKAN

Alwi, Hasan. 1990. *Modalitas dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit KANISIUS

Amalia, Rima. 2017. *Modalitas dalam Tindak Tutur Ilokusi dalam Komik Doraemon volume 4*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Chaer, Abdul. *Linguistik Umum* 1994 Jakarta, Rineka Cipta

Dardjowidjojo, Soehjono, 2008, *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Frawley, William J, 1992. *Linguistic Semantic*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates

Fujibayashi, Masako. 2001. "Hatsuwakoui No Gyorontekikenkyuu" Makalah disajikan dalam *Fukawa Zemi Yon Nen*, Soka, 23 Januari.

Hasanah, Niswatul. 2015. *MODALITAS ~SOUDA, ~YUUDA, DAN ~RASHII PADA KALIMAT BAHASA JEPANG*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro

Kridalaksana, Harimurti, 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia

Lexy J, Moleong, 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.

Satomi, Kunisawa. 2014. *Gendai Nihongo Ni Okeru Ninshiki no Modaritii*. Nagoya: Nagoya University

Savitri, Rizky Anggraeni Dian. 2016. "~HOUGA II SEBAGAI PEMARKAH MODALITAS TUI DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG". *JURNAL JAPANESE LITERATURE*. Volume 2, Nomor 1, Tahun 2016, Hal. 1-11

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press

Sutedi, Dedi, 2008 *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.

Wijana, Dewa Putu, 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI.

Poerwandari, Kristi, 2001. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia: Lembaga Pengembangan Sarana dan Pendidikan Psikologi

Tim Penyusun, 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Yamaoka, Masaki. 2007. *Hatsuwakinou To Hatsuwanaikoui*. Soka: Soka University